

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar administrasi barang pada siswa jurusan pemasaran di SMK Negeri 45 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 45 Jakarta, jurusan Pemasaran tahun pelajaran 2014/2015. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Barang masih banyak yang harus diremedial. Selain itu, peneliti juga melaksanakan PKM di sekolah tersebut, sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi peneliti selama melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Mei – Juni 2015. Alasan pemilihan waktu tersebut dikarenakan karena masa perkuliahan yang sudah cukup luang, sehingga dapat memudahkan peneliti selama melakukan penelitian.

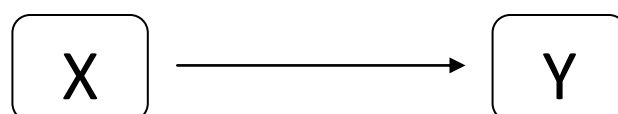
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel yang sedang diteliti yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, untuk variabel minat belajar pada mata pelajaran Administrasi Barang yang berasal dari penyebaran angket (kuesioner). Angket ini merupakan suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi mengenai minat belajar yaitu pada mata pelajaran Administrasi Barang. Sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari nilai yang diperoleh oleh siswa jurusan pemasaran SMK Negeri 45 Jakarta dalam mata pelajaran Administrasi Barang semester 1 tahun ajaran 2014/2015.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk gambaran yang memberikan arah dalam penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan dalam bentuk sebagai berikut.



Keterangan :

X = Variabel Bebas (Minat Belajar)

→ = Arah Hubungan

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁰.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi jurusan pemasaran SMK Negeri 45 Jakarta. Sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah siswa-siswi kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 45 Jakarta yang berjumlah 68 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁷¹. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% yaitu sebanyak 58 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* : (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. : 90

⁷¹ *Ibid.* hal. : 91

teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dua variabel yaitu minat belajar (variabel X/variabel bebas) dan hasil belajar (variabel Y/variabel terikat). Instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan adalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Administrasi Barang (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar administrasi barang adalah proses perubahan perilaku yang terjadi dalam diri individu pada kemampuan berpikir konsep-konsep administrasi, bersikap dan kemudian memiliki keterampilan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam bidang administrasi pergudangan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar administrasi barang memiliki indikator kognitif, afektif, dan psikomotor berupa nilai yang diperoleh dari proses pembelajaran mata pelajaran administrasi barang semester 1 siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 45 Jakarta, tahun pelajaran 2014/2015.

2. Minat Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu sikap yang menunjukkan adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu, yang memberikan daya dorong dan menimbulkan perasaan positif selama melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Minat belajar memiliki beberapa indikator yaitu perasaan senang, dengan sub indikator keingintahuan, menyukai belajar, dan kesungguhan, ketertarikan dalam belajar dengan sub indikator di rumah dan di sekolah, keaktifan selama mengikuti proses belajar, dan pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran administrasi barang. Bentuk Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan instrumen yang digunakan menggunakan skala likert.

Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini.

Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel minat belajar.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen variabel X
(Minat Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Perasaan senang	Keingintahuan	1 2	3 4	1		2	3 4
	Menyukai belajar	5 7	8 6	7	8	5	6
	Kesungguhan	9 12	10 11		10	9 12	11
Ketertarikan Belajar	Di sekolah	13 14 16	15 17		15	13 14 16	17
	Di rumah	18 19	20 21		20 21	18 19	
Keaktifan		22 23 26	25 24			22 23 26	25 24
Pemusatan Perhatian		27 28	29 30		29	27 28	30

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan ditunjukkan pada tabel III.2 yaitu sebagai berikut.

Tabel III.2
Skala Penilaian Minat Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validasi Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen minat belajar, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat belajar terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel minat belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 13, pada mata pelajaran administrasi barang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{72}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0.361, jika $r_{hitung} > r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 30 butir pernyataan, 22 butir valid dan 8 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 30 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad ^{73}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

⁷²Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta : Grasindo) 2008. hal. : 86.

⁷³*Ibid.* hal.: 89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 74$$

Dimana :

S_t^2 = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 0,62 Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 97,78 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Croanbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,868. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel minat belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 75$$

Keterangan :

⁷⁴*Ibid.* hal. : 310

⁷⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara) 2009. hal. :

\hat{Y}	= Variabel terikat
X	= Variabel bebas
a	= Konstanta
b	= Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{76}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

⁷⁶*Ibid.* hal. : 315

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan negatif signifikan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.3 berikut ini⁷⁷.

Tabel III.3

ANALISIS VARIANS UNTUK

UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 -$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

⁷⁷Ibid : hal. : 220

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 78$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

x = Skor dalam sebaran X

y = Skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 79$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

⁷⁸ Sugiyono, *Op Cit.* Hal. : 212

⁷⁹ *Ibid.* Hal. : 214

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{80}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁸⁰ *Ibid.*